

ABSTRACT

THE EFFECT OF ESG RATINGS ON FIRM PERFORMANCE WITH ESG RATING DISAGREEMENT AS THE MODERATING VARIABLE

By:

AZARIA NABILA

This study was conducted to examine the effect of Environment, Social, and Governance (ESG) ratings to firm performance and ESG rating disagreement as a moderating variable in the relationship between ESG ratings and firm performance. The proxy used to define ESG ratings is the score from Refinitiv Eikon that is now under London Stock Exchange Group (LSEG). The firm performance is measured by the market-based assessment, Tobin's Q which counts the market value of equity added with book value of debt and then divided by the book value of assets. ESG rating disagreement is measured by standard deviation of the ESG scores from Refinitiv Eikon and Bloomberg. The population in this research are all sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2021-2023. Determination of the sample is done by using purposive sampling to choose the research sample, as a result there are total panel data of 62 companies. The data are analyzed using descriptive statistical analysis, classical assumption tests, and panel data regression with a fixed-effect model using STATA 16. The results of this study indicate that (1) ESG ratings does not have a significant effect on firm performance, (2) ESG rating disagreement does not moderate the relationship between ESG ratings and firm performance, which shows insignificant. These findings indicate that in the emerging market like Indonesia, ESG is not credible enough to act as a signal. Investor perceived this information as a weak signal that makes them believe companies only use ESG as a symbolic act. Therefore, the market is still incapable in utilizing the rating divergence as monitoring tools, and the disagreement are perceived as a noise rather than information

Keywords: ESG Ratings, Firm Performance, ESG Rating Disagreement, Sustainability.

ABSTRAK

PENGARUH PERINGKAT ESG TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KETIDAKSEPAKATAN PERINGKAT ESG SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh:

AZARIA NABILA

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh peringkat Environment, Social, and Governance (ESG) terhadap kinerja perusahaan dan ketidaksepakatan peringkat ESG sebagai variabel moderasi dalam hubungan diantara peringkat ESG dan kinerja perusahaan. Proksi yang digunakan untuk mendefinisikan peringkat ESG adalah nilai dari Refinitiv Eikon yang sekarang berada di bawah London Stock Exchange Group (LSEG). Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan penilaian berbasis pasar; Tobin's Q yang menghitung nilai pasar ekuitas ditambah dengan nilai buku hutang dan kemudian dibagi dengan nilai buku aset. Ketidaksepakatan peringkat ESG diukur dengan standar deviasi dari nilai ESG dari Refinitiv Eikon dan Bloomberg. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan semua sektor yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam 2021-2023. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling untuk memilih sampel penelitian, sebagai hasilnya ada total data panel dari 62 perusahaan. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi data panel dengan model fixed-effect menggunakan STATA 16. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa (1) peringkat ESG tidak memiliki efek yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, (2) ketidaksepakatan peringkat ESG tidak memoderasi hubungan antara peringkat ESG dan kinerja perusahaan, yang menunjukkan tidak signifikan. Penemuan ini mengindikasikan bahwa dalam pasar berkembang seperti Indonesia, ESG tidak cukup kredibel untuk berperan sebagai sinyal. Investor menangkap informasi ini sebagai sinyal lemah yang membuat mereka percaya bahwa perusahaan hanya menggunakan ESG sebagai peran simbolik. Maka, pasar masih belum mampu memanfaatkan perbedaan peringkat sebagai alat pemantauan, dan ketidaksepakatan tersebut dianggap sebagai kebisingan daripada informasi.

Kata Kunci: *Peringkat ESG, Kinerja Perusahaan, Ketidaksepakatan Peringkat ESG, Keberlanjutan.*